

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran kondisi sanitasi dasar pada rumah balita penderita diare dengan observasi dan wawancara menggunakan ceklist dan kuisioner untuk mengamati sanitasi dasar pada balita penderita diare di Wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Tahun 2025.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan waktu penelitian dilakukan pada Maret 2025 - Selesai.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di telititi (Notoatmodjo, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diare sebanyak 124 kasus dan tercatat sebagai pasien pada Januari – Desember di wilayah Kerja Puskesmas Hajimena Lampung Selatan Tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang

akan di ambil dalam penelitian ini sebanyak 93 kasus, dari populasi sebanyak 124 kasus. Berdasarkan penentuan sampel digunakan rumus Slovin menghitung besarnya n yang dibutuhkan sebagai sampel dari populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Berdasarkan rumus di atas maka besar sampel yang akan di peroleh dari 124 populasi adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,0025)}$$

$$n = \frac{124}{1,31}$$

$$n = 95$$

Jadi sampel yang akan di ambil dalam penelitian adalah 95 rumah

- **Penentuan sampel diare pada balita di desa Hajimena**

$$n = \frac{\text{Jumlah Kasus Diare di Hajimena}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times \text{Total Sampel}$$

$$n = \frac{63}{124} \times 95$$

$$n = 48$$

Jadi sampel penelitian diare balita didesa Hajimena berjumlah 48 KK.

- **Penentuan sampel diare pada balita di desa Pemanggilan**

$$n = \frac{\text{Jumlah Kasus Diare di Hajimena}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times \text{Total Sampel}$$

$$n = \frac{34}{124} \times 95$$

$$n = 26$$

Jadi sampel penelitian diare balita di desa Pemanggilan berjumlah 26 KK.

- Penentuan sampel diare pada balita di desa Sidosari

$$n = \frac{\text{Jumlah Kasus Diare di Hajimena}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times \text{Total Sampel}$$

$$n = \frac{27}{124} \times 95$$

$$n = 21$$

Jadi sampel penelitian diare pada balita di desa Sidosari berjumlah 21 KK.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara acak sederhana (Simpel Random Sampling), yaitu setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Dari 124 peneliti meneliti 95 sampel dengan cara pertama yang dilakukan adalah setiap orang ditandai dengan menggunakan nomor 1 sampai 95, nomor tersebut lalu diacak. Pengacakan bisa meniru cara seperti arisan, 95 sampel yang keluar menjadi sampel penelitian dan dikeluarkan 10 nomor berikutnya sebagai cadangan bila ada sampel yang tidak bisa diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil si peneliti yaitu dengan mengadakan wawancara, dan observasional untuk melihat sanitasi lingkungan yang meliputi: sarana air bersih, penyediaan jamban, sarana pembuangan air limbah, pembuangan sampah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penderita diare pada balita tahun 2024 yang diperoleh dari puskesmas Hajimena.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh penulis sendiri untuk mengumpulkan data primer dibantu bersama tim yang berjumlah tiga orang mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Tanjung Karang kepada Kepala Puskesmas Hajimena.
- b. Peneliti melihat data dan profil balita penderita diare tahun 2024 di puskesmas Hajimena, kemudian dilakukan penentuan kelompok secara random sampling.
- c. Peneliti melakukan pencarian rumah-rumah responden ke wilayah kerja Puskesmas Hajimena yaitu desa Pemanggilan, Sidosari, dan Hajimena.
- d. Pada saat kunjungan kerumah responden peneliti bersama tim akan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada responden yang merupakan orang tua balita, kemudian peneliti mengadakan wawancara menggunakan ceklis dan kuisioner terkait sanitasi dasar meliputi, sarana sumber air bersih, saluran pembuangan air limbah, ketersediaan jamban, serta sarana tempat pembuangan sampah.
- e. Kunjungan dilakukan ke 95 rumah balita penderita diare di wilayah kerja puskesmas Hajimena, setelah semua data terkumpul peneliti kemudian melakukan analisis dan penyusunan laporan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1) Pengolahan Data Data–data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Editing Data yang diperoleh dikoreksi kembali sehingga data yang didapat adalah data yang sebenarnya.
- b. Tabulating Data yang telah diolah dimasukkan ke dalam bentuk tabel kemudian diberi penjelasan (narasi).
- c. Cleaning Data yang diperoleh dilakukan pembersihan dan pengecekan kembali. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan dalam memasukan data.

2) Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisa secara deskriptif disajikan dengan tabel dalam narasi. Kemudian dibandingkan dengan persyaratan sumber air, kondisi jamban, pembuangan air limbah, pembuangan sampah dan teori-teori yang ada untuk mendapatkan kesimpulan dan saran.